INDUSTRI & PERDAGANGAN

Peran IKM Pulihkan Ekonomi

Bandung - Kementerian Perindustrian terus mendorong pelaku industri kecil dan menengah (IKM) berkontribusi dalam upaya mengakselerasi pemulihan ekonomi nasional dari dampak pandemi Covid-19. Apalagi, selama ini pelaku IKM telah menjadi tulang punggung bagi pertumbuhan ekonomi nasional.

■ NERACA

Menteri Perindustrian Agus Gumiwang Kartasasmita mengungkapkan jumlah IKM di tanah airsebanyak4,4juta unit pada tahun 2020, dengan penyerapan tenaga kerja IKM lebih dari 10,36 juta orang.

"IKM memiliki peran cukup strategis dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, stabilitas sosial, dan pengembangan sektor swasta yang dinamis," ungkap Agus saat "Kick Off Program Dana Kemitraan Peningkatan Teknologi Industri (DAPATI) Tahun 2022" di Bandung.

Skema pendanaan DAPATI adalah 75% diambil dari APBN melalui BSKJI dan 25% sisanya merupakan pembiayaan oleh IKM itu sendiri.

Pelaksanaan program ini melalui kegiatan konsultansi dan bimbingan pemanfaatan optimalisasi teknlogi untuk meningkatkan efisiensi proses dan produktivitas di industri. Sehingga diharapkan kedepannya akan menghasilkan produk berkualitas dengan nilai tambah lebih tinggi yang berujung pada peningkatan daya saing industri dan produknya.

Agus pun menjelaskan, Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri (BSKJI), Kementerian Perindustrian (Kemenperin) aktif menggulirkan program DAPATI dengan tujuan untuk pemberdayaan IKM melalui optimalisasi pemanfaatan teknologi industri. Program DAPATI meliputi konsultansi teknologi industri guna menyelesaikan kebutuhan dan permasalahan yang dihadapi IKM sehingga dapat meningkatkan efisiensi, produktivitas, nilai tambah, daya saing, dan kemandirian industri.

Pemberdayaan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) juga mendukung upaya implementasi industri 4.0. Peta jalan Making Indonesia 4.0 yang dicanangkan Kemenperin juga meliputi pemberdayaan UMKM melalui teknologi seperti e-commerce, pendanaan teknologi, serta jasa konsultansi teknologi.

"Melalui program DAPATI ini, diharapkan semakin banyak IKM yang terlibat, sehingga semakin besar dampak yang dirasakan dalam peningkatan perekonomian nasional," harap Agus.

Pada tahun 2022, BSKJI melalui Pusat Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Industri (Pusat OPTIKJI)akan juga menelurkan program Penguatan Industri melalui Pemanfaatan Teknologi (PINOTI). Program ini memberikan fasilitasi penguatan industri khususnya para wirausaha baru industri melalui optimalisasi pemanfaatan teknologi, capacity building seperti pelatihan teknis dan manajemen, sertifikasi dan pendaftaran kekayaan intelektual.

Selain itu, difasilitasi pengembangan jejaring yang meliputi pasar, pelaku bisnis, asosiasi industri, perbankan, lembaga penyedia teknologi, perguruan tinggi dan investor guna menumbuhkan industri berbasis teknologi yang mandiri dan berdaya saing.

Sinergi Pemerintah-DPR

Pada acara tersebut, Wakil Ketua Komisi VII DPR RI Maman Abdurrahman mengemukakan, pemerintah bersama-sama dengan DPR telah secara konsisten dan terus menerus berusaha untuk mendorong penumbuhkembangan dan pemberdayaan usaha IKM di Indonesia.

"DPR RI dalam hal ini Komisi VII yang merupakan mitra kerja Kemenperin akan selalu mendukung upaya-upaya memajukan IKM dan program-program yang pro-rakyat dengan semaksimal mungkin melalui penyediaan anggaran yang cukup sesuai fungsi budgeting yang dimiliki DPR. IKM kita harus semakin maju, semakin produktif, berdaya saing dan mandiri," papar Maman.

Sementara itu, Kepala BSKJI, Doddy Rahadi menyampaikan, program DAPATI telah dilaksanakan oleh BSKJI sejak tahun 2013 dan telah memberikan dampak langsung pada peningkatan efektivitas dan produktivitas ke111 IKM yang telah menerima fasilitasi pendampingan dan konsultansi berupa optimalisasi teknologi. Kegiatan Kick Off DAPATI tahun 2022 mengambil tema "Growing Together, Growing Stronger".

Program DAPATI tahun 2022 akan melibatkan sebanyak 11 Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri serta 12 Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia mulai dari Aceh hingga Maluku.

"Selain pembukaan kegiatan DAPATI tahun 2022, kegiatan Kick Off DAPATI tahun 2022 ini juga dilakukan pemberian penghargaan kepada penyedia layanan jasa konsultansi teknologi industri terbaik, perusahaan industri (IKM) penerima jasa konsultansi teknologi industri dengan kinerja terbaik, dan pembuatan video dokumenter terbaik untuk pelaksanaan program DAPATI tahun 2021," ungkap Doddy.

Di samping itu, dilaksanakan kegiatan workshop seleksi proposal DAPATI tahun 2022 pada tanggal 30 Maret – 1 April 2022. Jumlah proposal yang masuk pada tahun 2022 ini ada sebanyak 126 judul, yang nantinya akan diseleksi dan akan mendapatkan fasilitas program DAPATI tahun 2022. ● iwan/gro

NERACA/Antarafoto/Aji Styawan/tom

KETERSEDIAAN MINYAK GORENG : Pekerja mengontrol kualitas kemasan minyak goreng di dalam pabrik pengolahan minyak kelapa sawit (Crude Palm Oil) PT Berkah Emas Sumber Terang, di Semarang, Jawa Tengah, Selasa (29/3/2022). Satgas Pangan Polda Jateng bersama Forkopimda Kota Semarang berkomitmen mengamankan alur distribusi minyak goreng dari pabrik hingga pemasaran guna mengamankan stok jelang bulan Ramadhan.

Perluas Pasar Kopi dan Coklat Indonesia di Jepang

NERACA

Jepang - Cita rasa dan harumnya kopi serta kelezatan coklat Indonesia semakin luas menjelajah Jepang. Berbagai jenis biji kopi maupun kakao dari 8 pulau Indonesia, yaitu Sumatera, Jawa, Bali, Kalimantan, Sulawesi, Maluku, Kepulauan Nusa Tenggara, dan Papua, menjadi daya tarik tersendiri bagi masyarakat setempat.

Hal ini menjadi salah satu peluang yang diambil oleh Sunnyside Fields Kagawa, sebuah fasilitas komersial yang diresmikan oleh Konjen RI Osaka, Diana Sutikno, bersama Gubernur Kagawa, Mr. Keizo Hamada, dan beberapa pemangku kepentingan terkait lainnya.

Sunnyside Fields merupakan Multipurpose Commercial Facility dan area rekreasi keluarga Kota Manno, Prefektur Kagawa, Jepang, yang terdiri dari berbagai fasilitas yang bisa dinikmati oleh masyarakat.

Salah satu fasilitasnya menyajikan beragam jenis craft coffee dan olahan coklat yang yang secara khusus diimpor dari Indonesia. Kopi dan coklat tersebut diolah dengan sentuhan kearifan lokal Jepang. "Saya berterima kasih dan merasa bangga atas keberadaan suatu fasilitas komersial di Jepang Barat, yang secara eksklusif menyajikan produk-produk kopi dan coklat dari Indonesia," ujar Konjen Diana, mengutip Sumber: KJRI Osaka.

Lebih lanjut Konjen Diana menambahkan bahwa adanya kopi dan coklat Indonesia di Sunnyside Fields Kagawa dapat menjadi sarana dan upaya promosi Indonesia yang efektif.

Gubernur Keizo Hamada menyambut baik peresmian Sunnyside Fields sebagai pintu awal promosi Indonesia di Kagawa yang dapat meningkatkan kerja sama di bidang ekonomi, kebudayaan, pertanian, dan pendidikan.

"Peran aktif Pemerintah Indonesia dalam dalam memajukan kerja sama dengan Prefektur Kagawa di segala bidang sangat kami apresiasi. Saya sangat senang atas kehadiran Indonesia melalui kopi dan coklatnya di tengah masyarakat Kagawa. Sehingga asimilasi dapat terjadi dengan baik dan menciptakan kerja sama yang menguntungkan," kata Gubernur Hamada.

Pemilik Sunnyside Fields, Mr Tada Shohei, menyampaikan, "Sunnyside Fields yang berkonsep suasana alami dekat dengan alam mengingatkan saya atas keramahan masyarakat dan suasana hijau Indonesia."

Mr Tada menambahkan dengan paduan buah-buahan dan sayuran organik yang ditanam di sekitar area tersebut, serta sajian kuliner tradisional Jepang, menambah kesan eratnya hubungan Indonesia dan Jepang.

Peresmian Sunnyside Fields tidak lepas dari kesepakatan penandatanganan kontrak kerja sama yang dilaksanakan April 2021 di kantor ITPC Osaka antara Mirza Management pimpinan Mr. Koichi Yasogawa bersama PT. Arumia Kharisma Indonesia dan disaksikan oleh Konjen RI Osaka dan Kemendag untuk mengimpor biji kopi dan biji kakao dari Indonesia secara bertahap sejak tahun 2021.

Langkah awal tersebut berbuah manis yang turut menyumbang surplus kinerja perdagangan Indonesia dengan Jepang hingga saat ini. "Saya juga sangat mengapresiasi Mr. Koichi Yasogawa atas rasa cintanya terhadap kopi Indonesia yang sudah timbul sejak 25 tahun lebih, dan juga putranya seorang chocolatier yang menyulap kakao Indonesia menjadi cantik dan tentunya bercita rasa lezat," tambah Konjen Diana.

KJRI dan ITPC Osaka senantiasa mendukung kebijakan Pemerintah RI dalam memperkuat kinerja ekspor Indonesia di wilayah kerja, termasuk dengan memperkenalkan dan melakukan kegiatan akses market secara ekstensif bagi produk-produk ekspor unggulan Indonesia seperti halnya kopi, coklat, herbal, produk pangan olahan tempe dan bumbu olahan dan rempah Indonesia kepada berbagai kalangan, baik pelaku usaha, pihak pemerintah daerah maupun kalangan diplomatik.

Seperti diketahui, kopi Indonesia adalah produk kebanggaan Indonesia yang mendunia. Dari lahan 1,2 juta hektar, kemampuan produksi kopi Indonesia mencapai 765 ribu ton jenis arabika, robusta dan liberika, termasuk kopi spesial. Berdasarkan statistik, Indonesia merupakan produsen ke-4 terbesar di dunia. Volume ekspor ke Thailand pada Januari – Oktober 2021 sebesar 4.690 ton meningkat 58 persen dibandingkan periode yang sama tahun lalu. Indonesia menjadi pemasok kopi ke-3 di Thailand, setelah Vietnam dan Laos.

Sehingga dalam hal ini, Pemerintah menyambut baik komitmen pelaku industri kopi Indonesia untuk terus mendorong pertumbuhan industri kopi Indonesia. Industri kopi memiliki peran yang besar dalam penyerapan tenaga kerja di Indonesia, yaitu memberdayakan 1,86 juta kepala keluarga petani dan 50 ribu tenaga kerja umum.

"Kopi merupakan komoditas terpenting ketiga di perkebunan setelah kelapa sawit dan karet alam. Kopi juga menyumbang persentase terhadap PDB perkebunan sebesar 16,15 persen," ujar Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto. ● gro

---

malacca trust insurance

PT MALACCA TRUST WUWUNGAN INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
Chase Plaza Lantai 8, Jl. Jend. Sudirman Kav. 21, Jakarta Selatan 12920
Phone : +62 21 25989830 , Fax: +62 21 25989835
Website: www.mtwi.co.id | Email: mcc@mtwi.co.id | Instagram: @mtwiid | Facebook page: Mtwi ID (Malacca Trust Insurance) | Twitter: @mtwiid

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN 1)
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
(dalam jutaan rupiah)

ASET	31-Des-21	31-Des-20
Investasi		
Deposito Berjangka	17.600	23.500
Sertifikat Deposito	-	-
Saham	-	2
Obligasi Korporasi	18.878	28.863
MTN	-	-
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara RI	79.973	80.149
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara Selain Negara RI	-	-
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Bank Indonesia	-	-
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Lembaga Multinasional	-	-
Reksa Dana	120	117
Efek Beragun Aset	-	-
Dana Investasi Real Estat	-	-
REPO	-	-
Penyertaan Langsung	1.538	1.538
Tanah, Bangunan dengan Hak Strata, atau Tanah dengan Bangunan, untuk Investasi	7.255	7.254
Pembiayaan Melalui Kerjasama dengan Pihak Lain (*Executing*)	-	-
Emas Murni	-	-
Pinjaman yang Dijamin dengan Hak Tanggungan	-	-
Pinjaman Polis	-	-
Investasi Lain	-	-
Jumlah Investasi	**125.364**	**141.423**
Bukan Investasi		
Kas dan Bank	4.788	8.476
Tagihan Premi Penutupan Langsung	115.184	103.982
Tagihan Premi Reasuransi	36.217	25.501
Aset Reasuransi	199.275	220.312
Tagihan Klaim Koasuransi	-	-
Tagihan Klaim Reasuransi	-	-
Tagihan Investasi	-	-
Tagihan Hasil Investasi	1.013	1.034
Bangunan dengan Hak Strata atau Tanah dengan Bangunan untuk dipakai sendiri	19.149	19.284
Biaya Akuisisi yang Ditangguhkan	-	-
Aset Tetap Lain	3.951	5.645
Aset Lain	30.022	25.354
Jumlah Bukan Investasi	**409.599**	**409.588**
JUMLAH ASET	**534.963**	**551.011**

LIABILITAS DAN EKUITAS	31-Des-21	31-Des-20
Liabilitas		
Utang		
Utang Klaim	18.261	24.540
Utang Koasuransi	402	437
Utang Reasuransi	77.448	66.979
Utang Komisi	18.303	18.318
Utang Pajak	425	481
Utang Lain - lain	15.437	18.114
Pendapatan Sewa Tangguhan	488	274
Liabilitas Sewa	1.759	2.222
Liabilitas Imbalan Kerja	4.800	4.834
Jumlah Utang	**137.323**	**136.199**
Cadangan Teknis		
Cadangan Premi	-	-
Cadangan Atas Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan	134.750	143.396
Cadangan Klaim	125.426	137.807
Cadangan atas Risiko Bencana (*Catastrophic*)	-	-
Jumlah Cadangan Teknis	**260.176**	**281.203**
Jumlah Liablilitas	**397.499**	**417.402**
Pinjaman Subordinasi	-	-
Ekuitas		
Modal Disetor	152.582	152.582
Agio Saham	(1.847)	(1.847)
Saldo Laba	(18.264)	(22.108)
Komponen Ekuitas Lainnya	4.993	4.982
Jumlah Ekuitas	**137.464**	**133.609**
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	**534.963**	**551.01**

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN 1)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021
(dalam jutaan rupiah)

URAIAN	31-Des-21	31-Des-20
PENDAPATAN USAHA		
PENDAPATAN *UNDERWRITING*		
Premi Bruto		
a. Premi Penutupan Langsung	363.966	353.709
b. Premi Penutupan Tidak Langsung	5.627	4.446
c. Komisi Dibayar	45.380	50.897
Jumlah Premi Bruto	**324.213**	**307.258**
Premi Reasuransi		
a. Premi Reasuransi Dibayar	284.464	272.407
b. Komisi Reasuransi Diterima	73.503	67.806
Jumlah Premi Reasuransi	**210.961**	**204.601**
Premi Neto	**113.252**	**102.657**
Penurunan (Kenaikan) Cadangan Premi dan CAPYBMP		
a. Penurunan (Kenaikan) Cadangan Premi	-	-
b. Penurunan (Kenaikan) CAPYBMP	(7.869)	13.276
c. Penurunan (Kenaikan) Cadangan atas Risiko Bencana (*Catastrophic*)	-	-
Penurunan (Kenaikan) Cadangan Premi dan CAPYBMP	**(7.869)**	**13.276**
Jumlah Pendapatan Premi Neto	**105.383**	**115.933**
Pendapatan *Underwriting* Lain Neto	1.214	1.246
PENDAPATAN *UNDERWRITING*	**106.597**	**117.179**
BEBAN *UNDERWRITING*		
Beban Klaim		
a. Klaim Bruto	242.472	206.181
b. Klaim Reasuransi	182.466	151.291
c. Kenaikan (Penurunan) Cadangan Klaim	(7.860)	9.925
Jumlah Beban Klaim Neto	**52.146**	**64.815**
Beban *Underwriting* Lain Neto	29.437	24.847
JUMLAH BEBAN *UNDERWRITING*	**81.583**	**89.662**
HASIL *UNDERWRITING*	**25.014**	**27.517**
HASIL INVESTASI	**7.431**	**8.297**
PENDAPATAN SEWA	**195**	**193**
PENGHASILAN LAIN-LAIN - NETO	**1.081**	**1.135**
JUMLAH PENDAPATAN USAHA	**33.721**	**37.142**
Beban Usaha:		
a. Beban Pemasaran	879	1.013
b. Beban Umum dan Administrasi:		
- Beban Pegawai dan Pengurus	14.575	15.200
- Beban Pendidikan dan Pelatihan	827	1.153
- Beban Umum dan Administrasi Lainnya	11.666	12.579
c. Biaya Terkait Estimasi Kecelakaan Diri	-	-
d. Biaya Manajemen	-	-
Jumlah Beban Usaha	**27.947**	**29.945**
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	**5.774**	**7.197**
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	**(2.472)**	**(4.770)**
LABA NETO TAHUN BERJALAN	**3.302**	**2.427**
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	**488**	**634**
TOTAL LABA KOMPREHENSIF	**3.790**	**3.061**
TOTAL LABA NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:		
Pemilik Entitas Induk	3.302	2.427
Kepentingan Non-pengendali	-	-
TOTAL	**3.302**	**2.427**
TOTAL LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:		
Pemilik Entitas Induk	3.790	3.061
Kepentingan Non-pengendali	-	-
TOTAL	**3.790**	**3.061**
LABA NETO PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	**2,16**	**1,59**

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021
(dalam jutaan rupiah)

URAIAN	31-Des-21	31-Des-20
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan premi	358.383	357.575
Penerimaan klaim reasuransi	171.751	128.120
Pembayaran komisi - neto	28.109	18.188
Penerimaan dari pembayaran sewa properti	410	185
Pembayaran premi reasuransi	(274.031)	(259.272)
Pembayaran klaim	(248.751)	(197.472)
Pembayaran beban umum dan administrasi	(35.382)	(33.083)
Pembayaran lain-lain - neto	(27.202)	(22.338)
Kas Neto Digunakan Untuk Aktivitas Operasi	**(26.713)**	**(8.097)**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penerimaan dari aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang jatuh tempo	10.000	17.000
Penerimaan hasil investasi	7.839	8.605
Pencairan (penempatan) deposito berjangka - neto	5.900	(10.000)
Penerimaan atas penjualan aset tetap	244	712
Penerimaan dari aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	2	-
Perolehan aset tetap	(497)	(4.736)
Pembayaran untuk pembelian aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi	-	(7.135)
Kas Neto Diperoleh Dari Aktivitas Investasi	**23.488**	**4.446**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Pembayaran pokok liabilitas sewa	(463)	(874)
PENURUNAN NETO KAS DI BANK	**(3.688)**	**(4.525)**
KAS DI BANK AWAL TAHUN	**8.476**	**13.001**
KAS DI BANK AKHIR TAHUN	**4.788**	**8.476**

TINGKAT KESEHATAN KEUANGAN 2)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(dalam jutaan rupiah)

KETERANGAN	31-Des-21	31-Des-20
Pencapaian Tingkat Solvabilitas		
A. Tingkat Solvabilitas		
a. Aset Yang Diperkenankan	494.323	508.506
b. Liabilitas	396.952	417.050
Jumlah Tingkat Solvabilitas	97.371	91.456
B. Modal Minimum Berbasis Risiko (MMBR) 3)		
a. Risiko Kredit	20.622	17.151
b. Risiko Likuiditas	340	-
c. Risiko Pasar	4.195	2.894
d. Risiko Asuransi	12.942	14.174
e. Risiko Operasional	262	277
Total MMBR	38.361	34.496
C. Kelebihan Batas Tingkat Solvabilitas	59.010	56.960
D. Rasio Pencapaian Solvabilitas (%) 4)	254%	265%
Informasi Lain		
a. Jumlah Dana Jaminan	20.000	20.000
b. Rasio Likuiditas (%)	123%	120%
c. Rasio Kecukupan Investasi (%)	187%	235%
d. Rasio Perimbangan Hasil Investasi dengan Pendapatan Premi Neto (%)	7%	7%
e. Rasio Beban Klaim, Beban Usaha, dan Komisi terhadap Pendapatan Premi Neto (%)	49%	67%

REASURADUR UTAMA

Nama Reasuradur Treaty Proposional	%
1. PT. Reasuransi Nasional Indonesia	55%
2. PT. Tugu Reasuransi Indonesia	10%
3. PT. Reasuransi Indonesia Utama	15%
4. PT. Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	10%
5. PT. Reasuransi Nusantara Makmur	10%

DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

DEWAN KOMISARIS
KOMISARIS UTAMA : Markus Dinarto Pranoto
KOMISARIS INDEPENDEN : Suwarna
KOMISARIS INDEPENDEN : Rini Setiawati

DIREKSI
DIREKTUR UTAMA : Vientje Harijanto
DIREKTUR INDEPENDEN : Ir. Iis Syarifuddin
DIREKTUR : Harjanto

PEMILIK PERUSAHAAN

1. PT. Batavia Prosperindo Internasional Tbk : 68,65%
2. PT. Batavia Prosperindo Finance Tbk : 15,86%
3. PT. Ilthabi Rekatama : 5,22%
4. Vientje Harijanto, Direktur Utama : 4,51%
6. Harjanto, Direktur : 2,43%
7. Ir. Iis Syarifuddin, Direktur Independen : 0,22%
8. Masyarakat : 3,11%

Keterangan :
1) Informasi keuangan di atas disajikan dengan beberapa penyesuaian untuk memenuhi ketentuan dan peraturan yang berlaku tentang bentuk dan susunan laporan berkala Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi.
2) Tingkat kesehatan keuangan merupakan tingkat kesehatan keuangan dengan prinsip konvensional.
3) MMBR = Modal Minimum Berbasis Risiko adalah suatu jumlah minimum tingkat solvabilitas yang ditetapkan, yaitu dana yang dibutuhkan untuk mengantisipasi risiko kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan aset dan liabilitas.
4) Sesuai dengan Pasal 3 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 71/POJK.05/2016 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi, target tingkat solvabilitas paling rendah 100% dari modal minimum berbasis risiko (MMBR).

Catatan :
a. Informasi keuangan konsolidasian di atas diambil dari laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang disusun oleh manajemen Perusahaan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik ("KAP") Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (firma anggota jaringan Crowe Global), auditor independen, dengan opini tanpa modifikasian, sebagaimana tercantum dalam laporannya No. 00234/2.1051/AU.1/08/1029-1/1/III/2022 tertanggal 28 Maret 2022 yang tidak tercantum dalam publikasi ini. Informasi keuangan konsolidasian tersebut di atas tidak mencakup laporan perubahan ekuitas - neto konsolidasian dan catatan atas laporan keuangan konsolidasian.
b. Angka (nilai) yang disajikan pada Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian (Neraca) dan Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
c. Kurs pada tanggal 30 Desember 2021, 1 US $: Rp. 14.269,-
Kurs pada tanggal 31 Desember 2020, 1 US $: Rp. 14.105,-

Jakarta, 30 Maret 2022
S.E & O

Direksi,
PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk

LIPPO CIKARANG

PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK

Alamat Kantor:
Easton Commercial Center
Jl. Gunung Panderman Kav. 05
Lippo Cikarang, Bekasi 17550, Indonesia
Telepon : (021) 897-2484
(021) 897-2488
Fax : (021) 897-2164
Website : www.lippo-cikarang.com
Email : corsec@lippo-cikarang.com

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

ASET	31 Desember 2021	31 Desember 2020
ASET LANCAR		
Kas dan Setara Kas	376.198	635.427
Piutang Usaha	26.092	21.189
Investasi dalam Saham	130.833	168.664
Aset Keuangan Lancar Lainnya	1.222	3.173
Persediaan	5.531.275	5.724.998
Pajak Dibayar di Muka	135.177	164.422
Beban Dibayar di Muka	25.841	38.017
Jumlah Aset Lancar	6.226.638	6.755.890
ASET TIDAK LANCAR		
Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha	7.382	7.435
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	360.242	404.691
Investasi pada Entitas Asosiasi	15.575	16.490
Investasi pada Dana Investasi Infrastruktur	1.999.860	1.991.078
Properti Investasi	162.391	167.141
Aset Tetap	65.953	77.482
Aset Pajak Tangguhan - Neto	32.649	33.019
Tanah untuk Pengembangan	244.932	244.932
Aset Non-Keuangan Tidak Lancar Lainnya	18.915	21.412
Jumlah Aset Tidak Lancar	2.907.899	2.963.680
JUMLAH ASET	**9.134.537**	**9.719.570**

LIABILITAS DAN EKUITAS	31 Desember 2021	31 Desember 2020
LIABILITAS JANGKA PENDEK		
Utang Bank Jangka Pendek	500.000	500.000
Utang Usaha - Pihak Berelasi	4.554	4.092
Utang Usaha - Pihak Ketiga	118.888	80.375
Beban Akrual	310.760	144.255
Utang Pajak	38.018	36.933
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	2.479	2.397
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya - Pihak Ketiga	168.574	177.063
Pendapatan Ditangguhkan	22.167	20.843
Bagian Lancar atas Liabilitas Jangka Panjang		
Utang Bank	89.208	71.358
Liabilitas Kontrak	712.033	1.120.782
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	1.966.681	2.158.098
LIABILITAS JANGKA PANJANG		
Utang Bank Jangka Panjang	316.832	406.040
Utang Pihak Berelasi Non-Usaha	2.006	1.966
Liabilitas Kontrak	409.653	532.208
Liabilitas Imbalan Pascakerja	32.419	42.096
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	760.910	982.310
Jumlah Liabilitas	2.727.591	3.140.408
EKUITAS		
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk:		
Modal Saham - Nilai Nominal Rp 500 per Saham		
Modal Dasar - 2.700.000.000 Saham		
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 2.679.600.000 Saham	1.339.800	1.339.800
Tambahan Modal Disetor-Neto	1.981.185	1.981.185
Selisih Transaksi Pihak Nonpengendali	26.445	--
Komponen Ekuitas Lainnya	2.017.922	2.017.922
Saldo Laba	1.002.138	974.906
Penghasilan Komprehensif Lain	8.196	27.762
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	6.375.686	6.341.575
Kepentingan Nonpengendali	31.260	237.587
Jumlah Ekuitas	6.406.946	6.579.162
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	**9.134.537**	**9.719.570**

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

	2021	2020
PENDAPATAN	1.844.739	1.844.373
BEBAN PAJAK FINAL	(39.555)	(41.816)
PENDAPATAN NETO	1.805.184	1.802.557
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(1.154.219)	(1.138.339)
LABA BRUTO	**650.965**	**664.218**
Beban Usaha	(249.511)	(300.605)
Penghasilan Lainnya	42.681	58.297
Beban Lainnya	(145.429)	(2.228.552)
LABA (RUGI) USAHA	**298.706**	**(1.806.642)**
Penghasilan (Beban) Keuangan - Neto	(126.319)	(129.153)
Bagian Laba (Rugi) Investasi pada Entitas Asosiasi - Neto	3.585	(1.668.611)
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	**175.972**	**(3.604.406)**
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(35.603)	(41.980)
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	**140.369**	**(3.646.386)**
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
Pos yang tidak akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi		
Aset Keuangan Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain	(37.830)	(61.475)
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Kerja	(8.318)	(6.250)
Pajak Penghasilan Terkait	286	309
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak	(45.862)	(67.416)
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**94.507**	**(3.713.802)**
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:		
Pemilik Entitas Induk	185.322	(3.654.135)
Kepentingan Nonpengendali	(44.953)	7.749
	140.369	**(3.646.386)**
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:		
Pemilik Entitas Induk	157.724	(3.691.871)
Kepentingan Nonpengendali	(63.217)	(21.931)
	94.507	**(3.713.802)**
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR (Rupiah Penuh)	**69**	**(1.364)**

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

	2021	2020
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan dari Pelanggan	1.290.419	1.117.658
Pencairan (Penempatan) Dana yang Dibatasi Penggunaannya	15.265	(136.406)
Pembayaran kepada Pemasok dan Pihak Ketiga	(915.945)	(1.430.225)
Pembayaran kepada Karyawan	(171.780)	(144.090)
Pembayaran Pajak	(60.724)	(74.427)
Penerimaan Bunga	31.657	46.511
Pembayaran Bunga	(104.166)	(71.650)
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	**84.726**	**(692.629)**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penerimaan Dividen	7.210	4.950
Perolehan Properti Investasi	(7.774)	(1.178)
Perolehan Aset Tetap	(3.702)	(9.276)
Uang Muka Perolehan Aset Tetap	(1.655)	--
Penerimaan dari Pihak Berelasi	--	1.473
Perolehan Saham Entitas Anak dari Pihak Nonpengendali	(57.865)	--
Pelepasan Penyertaan pada Dana Investasi Infrastruktur	--	31.600
Arus Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	**(63.786)**	**27.569**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan Utang Bank Jangka Pendek	500.000	300.000
Pembayaran Utang Bank Jangka Pendek	(500.000)	--
Utang Bank Jangka Panjang		
Penerimaan	--	495.800
Pembayaran	(71.358)	(18.402)
Pembayaran Dividen	(150.013)	--
Pengurangan Modal pada Entitas Anak	(58.800)	--
Penerimaan dari Pihak Berelasi	40	449
Arus Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	**(280.131)**	**777.847**
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	(259.191)	112.787
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	635.427	522.698
DAMPAK SELISIH KURS ATAS KAS DAN SETARA KAS	(38)	(58)
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**376.198**	**635.427**

Catatan :
1. Informasi keuangan di atas diambil dari Laporan Keuangan Konsolidasian PT Lippo Cikarang Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, member of the RSM network, dengan opini audit tanpa modifikasian sebagaimana tercantum dalam laporannya tanggal 23 Maret 2022.
2. Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar sebanyak 2.679.600.000 lembar saham pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.
3. Informasi tertentu seperti Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian dan Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian tidak termasuk dalam informasi yang disajikan di atas.

Bekasi, 30 Maret 2022
PT LIPPO CIKARANG Tbk
S.E. & O
DIREKSI

MAESTRO 9D Adv.